

BAB 6

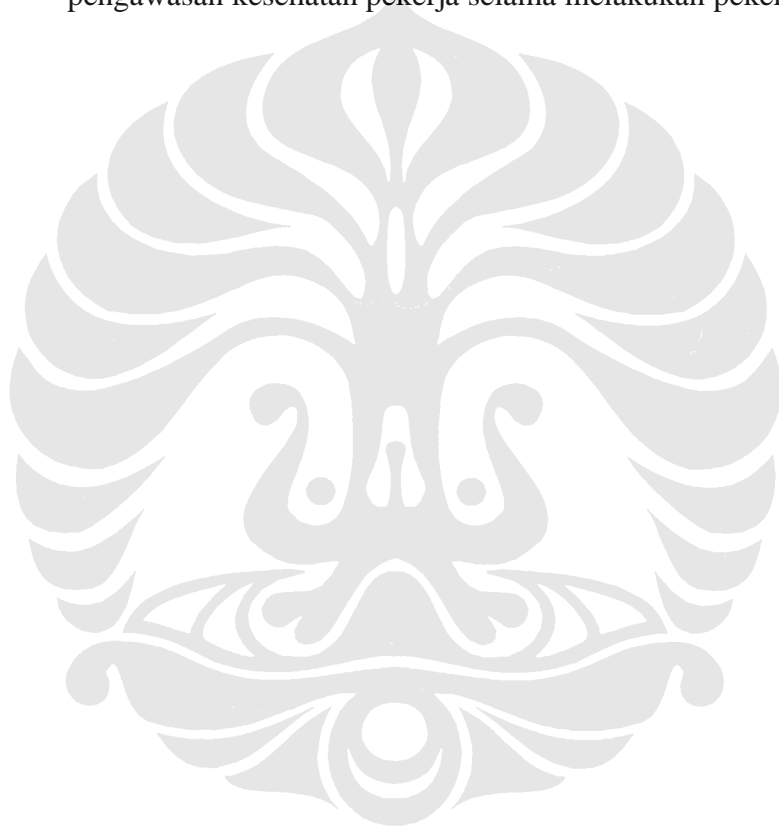
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sebagai hasil dari penelitian, analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap aplikasi program K3 yang diterapkan pada bangunan bertingkat tinggi di wilayah Jakarta maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari sebanyak 30 Variabel program K3 yang ada, didapat 10 variabel aplikasi program K3 yang paling sering dilakukan pada proyek konstruksi gedung bertingkat tinggi di Jakarta, dengan urutan rangking sebagai berikut:
 - Menyediakan *Personal Protective Equipment* (alat pelindung diri)
 - Menyediakan perlengkapan K3 (jaring pengaman, APAR, dll)
 - Pendaftaran ASTEK
 - Menyiapkan *safety* manual
 - Fasilitas pertolongan pertama sedikitnya ada pihak yang menyediakan lokasi klinik, dan fasilitas pertolongan pertama
 - Pemberlakuan sangsi terhadap pelanggaran
 - Label berbahaya pada peralatan
 - Dokumentasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sistem Pelaporan
 - Mengalokasikan dana untuk program K3
 - Kerjasama dengan RS terdekat dengan lokasi proyek

- b. Sebaliknya, dari sebanyak 30 Variabel program K3 yang ada, didapat 3 variabel aplikasi program K3 yang paling jarang diterapkan pada di proyek Jakarta, dengan urutan rangking sebagai berikut :
- Surat keterangan keahlian terhadap operator alat berat yg di keluarkan oleh Depnaker
 - Ijin laik pakai yg dikeluarkan Depnaker terhadap alat berat yg digunakan
 - Tes kesehatan pekerja sebelum melakukan aktivitas pekerjaan, dan pengawasan kesehatan pekerja selama melakukan pekerjaan



5.2 Saran

Saran yang dirasa perlu dalam pembahasan lebih lanjut mengenai penelitian ini, adalah :

- Dalam penelitian ini, hanya menyimpulkan penilaian atas besarnya frekuensi aplikasi program K3 yang paling sering dilakukan pada proyek konstruksi gedung bertingkat tinggi di Jakarta, tetapi tidak menanyakan alasan serta pertimbangan responden dalam melakukan penilaian tersebut sehingga dalam kelanjutannya diperlukan penelitian yang membahas mengenai penilaian para pakar terhadap adanya alasan-alasan tertentu mengapa kontraktor hanya melaksanakan beberapa program K3 dan tidak melaksanakan program K3 yang ada secara total/seluruhnya.
- Perlu dilakukannya penelitian yang hampir serupa untuk jenis-jenis konstruksi yang lain, misalnya pada pekerjaan jembatan, *fly over*, dan yang lainnya, sehingga dapat diketahui apakah jika jenis konstruksi yang lain, program K3 yang ada sama dengan program K3 pada penelitian ini.
- Diharapkan kontraktor juga menerapkan program K3 yang dapat meningkatkan kesadaran diri para pekerja terhadap pentingnya akan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Dari 3 variabel yang paling jarang dilakukan diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak-pihak lain, seperti pemerintah untuk membuat aturan supaya kontraktor atau penyedia alat berat lebih memperhatikan kondisi dan operator alat berat tersebut, sehingga dapat menghindari risiko terjadinya kecelakaan kerja. Sedangkan kepada pihak kontraktor diharapkan lebih memperhatikan kondisi pekerjanya, apakah pekerja tersebut dalam kondisi yang memungkinkan untuk bekerja atau tidak.